

**PEMANFAATAN TEKS DESKRIPSI KARANGAN SISWA BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL KUDUS UNTUK BAHAN BACAAN PEMELAJAR BIPA**

**Rika Ayu Wulandari**  
**rikaaw00@gmail.com**

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muria Kudus, Indonesia

**Abstrak**

Pembelajaran BIPA saat ini berkembang pesat. Seiring dengan peningkatan tersebut harus diimbangi dengan teks bacaan yang memadai. Teks bacaan yang cocok digunakan sebagai pendamping pengajaran BIPA harus memiliki muatan nuansa lokal Indonesia, sehingga pemelajar BIPA tidak hanya mampu membaca dalam bahasa Indonesia melainkan juga mampu memahami budaya lokal yang ada di Indonesia. Pemanfaatan teks deskripsi berbasis kearifan lokal dapat dijadikan sebagai alternatif pemilihan jenis teks bacaan untuk pemelajar BIPA. Hal ini dikarenakan teks deskripsi merupakan sebuah jenis teks yang memuat tentang ciri-ciri suatu objek yang digambarkan secara rinci. Tujuan dari penelitian ini adalah memanfaatkan karangan teks deskripsi berbasis kearifan lokal kota Kudus yang ditulis oleh siswa SMP sebagai teks bacaan pemelajar BIPA. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah library research yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Hasil dari penelitian ini menjelaskan mengenai kebermanfaatan teks deskripsi sebagai teks bacaan dalam pembelajaran BIPA. Melalui cara ini, pemelajar diharapkan mampu menemukan kosakata maupun istilah baru yang bisa dipakai sebagai bahan kajian dalam mempelajari bahasa Indonesia.

Keywords: bipa, kearifan lokal, teks deskripsi

***Abstract***

*The study of Indonesian for Foreign Learners (BIPA) has grown rapidly nowadays. Along with the fact, the needs of an adequate reading material becomes a prior requirement. The reading text that suitable to accompany the teaching process must have Indonesia local nuances in order to enhance the ability of Indonesian Foreign learners (BIPA) in both reading and comprehending Indonesian Culture. Students' Local Wisdom based Descriptive Text Usage can be an alternative solution to this as descriptive*

*text provides detail information of certain object. The Aim of this research is to use Junior High School Students' Local Wisdom based Descriptive Text as learning media for Indonesian Foreign Learners. This research uses library research method that utilizes literature in the form of books, notes and reports of previous research. Result of the research shows the expediency of Descriptive Text as reading media in the learning process of Indonesian Foreign Learners. Through this, learners are expected to be able to define vocabularies and technical terms to be used as materials in learning Indonesian.*

*Keywords : BIPA, local wisdom, descriptive text*

## **PENDAHULUAN**

Dewasa ini pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) berkembang sangat pesat. Hal itu terbukti dengan adanya kurang lebih 36 Negara yang menyelenggarakan program kelas BIPA. Seiring dengan peningkatan tersebut pembelajaran BIPA harus diimbangi dengan adanya teks bacaan yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar. Teks bacaan yang digunakan sebagai bahan pendamping pengajaran BIPA harus memiliki muatan nuansa lokal budaya Indonesia. Hal ini dikarenakan salah satu alasan penutur asing mempelajari bahasa Indonesia adalah keberagaman budaya yang ada di Indonesia.

Dalam mempelajari bahasa Indonesia pemelajar BIPA tidak hanya belajar tentang kebahasaan dan kesastraan Indonesia saja, melainkan mempelajari budaya yang ada di Indonesia. Pembelajaran budaya ini biasanya dilakukan melalui media ajar, salah satunya yakni teks bacaan. Pemanfaatan teks deskripsi berbasis kearifan lokal dapat dijadikan sebagai alternatif pemilihan jenis teks bacaan untuk pemelajar BIPA. Hal ini karena teks deskripsi merupakan sebuah jenis teks yang menggambarkan suatu objek dengan penggambaran yang jelas mengenai cirinya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Prawisti (2012) bahwa karangan deskripsi

adalah suatu karangan yang menggambarkan bentuk, sifat, rasa, dan corak dari hal yang diamatinya. Teks deskripsi juga ditulis untuk melukiskan perasaan seperti bahagia, takut, sepi, sedih, dan sebagainya.

Melalui teks deskripsi diharapkan mampu membantu pemelajar BIPA memahami budaya Indonesia secara rinci sehingga didapatkan informasi yang mendalam mengenai budaya Indonesia khususnya kota Kudus.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan teks deskripsi karangan siswa berbasis kearifan lokal Kota Kudus sebagai bahan bacaan pemelajar BIPA. Sedangkan, tujuan dari penelitian ini adalah memanfaatkan karangan teks deskripsi berbasis kearifan lokal kota Kudus yang ditulis oleh siswa SMP N 1 Kudus sebagai bahan teks bacaan untuk pemelajar BIPA.

## **KAJIAN TEORI**

Materi pembelajaran BIPA pada dasarnya merupakan sarana yang dipakai untuk mengajarkan BIPA kepada pemelajar secara langsung dan digunakan sebagai bahan belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, materi pembelajaran

memiliki arti sebagai bahan yang digunakan untuk belajar dan yang membantu pencapaian tujuan pembelajaran. (Suyitno, 2007).

Bagi Muliastuti (2017) terdapat sebagian prinsip yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan modul ataupun bahan ajar: Prinsip awal yang wajib jadi atensi adalah tujuan siswa belajar BIPA. Materi membaca bagi siswa yang belajar bahasa Indonesia dengan tujuan melancong pasti berbeda dengan modul siswa yang bertujuan riset, bekerja, ataupun jadi peneliti di Indonesia. Prinsip kedua, gradasi kesusahan modul. Tingkatan kesusahan modul membaca bagi siswa BIPA tingkatan dasar berbeda dengan modul untuk tingkatan menengah serta mahir. Prinsip yang ketiga merupakan variatif. Modul yang monoton akan menimbulkan kejenuhan. Alterasi dicoba baik pada pemilihan tipe keahlian serta opsi tema. Prinsip keempat, konteks modul. Modul yang dibesarkan wajib berhubungan dengan konteks supaya bermakna. Terakhir, prinsip yang harus dicermati merupakan integrasi modul.

Teks deskripsi menurut Zikra (2018: 56) merupakan teks yang penyampaiannya melalui cara menggambarkan secara jelas mengenai objek, tempat, atau peristiwa yang sedang menjadi bahan perbincangan oleh pembaca, sehingga pembaca dapat merasakan secara langsung tentang apa yang sedang dipaparkan dalam teks tersebut. Deskripsi biasanya berisi pemaparan atau penggambaran secara menyeluruh kata-kata melalui tulisan dengan tujuan supaya pembaca dapat lebih memahami sebuah tulisan bahkan bisa merasakan suasana yang coba digambarkan

itu agar seolah-olah ada didepan matanya sendiri.

Sedangkan kearifan lokal menurut Alfian (2013: 428) merupakan sebuah pengetahuan dan pandangan hidup serta strategi kehidupan yang berbentuk aktivitas yang dilakukan oleh kelompok masyarakat lokal pada saat pemenuhan kebutuhan mereka. Berangkat dari pendapat Alfian tersebut, dapat diartikan bahwa kearifan lokal merupakan adat dan kebiasaan yang telah menjadi tradisi dan dilakukan oleh sekelompok masyarakat secara turun-temurun yang sampai saat ini tetap dipertahankan keberadaannya oleh masyarakat hukum adat tertentu. Berdasarkan pengertian di atas dapat diartikan bahwa kearifan lokal (*local wisdom*) bisa dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat yang memiliki sifat arif, bijaksana, dan bernilai baik yang tertanam dan diikuti oleh anggota kelompok masyarakatnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dan studi literatur. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran secara cermat mengenai individu atau suatu kelompok tertentu tentang keadaan serta gejala yang terjadi. Sedangkan studi literatur merupakan cara yang digunakan untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang memiliki hubungan dengan tema yang dibahas dalam penelitian. Studi literature bisa diperoleh melalui berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan pustaka lainnya.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif. Metode analisis deskriptif ini dilakukan

guna mendeskripsikan fakta-fakta yang ada kemudian memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya. Penulis memperoleh data dengan cara melakukan observasi data dan merujuk pada data yang diperoleh dari jurnal, serta buku.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manfaat Teks Deskripsi Berbasis Kearifan Lokal bagi Pemelajar BIPA**

Teks deskripsi yang disajikan kepada pembaca bertujuan supaya pembaca dapat memahami topik yang dijelaskan atau digambarkan pada teks tersebut secara terperinci serta jelas. Teks deskripsi dengan muatan kearifan lokal mampu memberikan pengetahuan mengenai budaya lokal yang ada di suatu daerah. Budaya-budaya tersebut banyak mengandung norma-norma kehidupan yang dapat dijadikan permisalan dalam kehidupan sehari-hari oleh pemelajar.

Aspek-aspek sosial budaya memiliki peran penting dalam pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). Salah satu peranan tersebut yaitu bisa dijadikan pedoman bagi pemelajar dalam menjalani kehidupan sehari-hari pada saat di Indonesia dan membantu dalam komunikasi dengan masyarakat Indonesia sehingga tidak terjadi benturan budaya. Pencantuman materi mengenai aspek-aspek sosial budaya masyarakat Indonesia di dalam bahan ajar atau materi-materi pada pembelajaran BIPA sangat bermanfaat, terutama bagi pemelajar supaya dapat mengetahui wawasan kebudayaan Indonesia. Materi-materi budaya kearifan lokal tersebut dikemas sedemikian rupa hingga menarik minat bagi pemelajar untuk lebih memperdalam pengetahuannya mengenai Indonesia.

Teks deskripsi memiliki tiga struktur pembangun (Hermaditoyo, 2018). Struktur pertama yakni identifikasi, pada bagian ini dijelaskan mengenai penentuan dari identitas seseorang, benda, atau objek lainnya. Struktur kedua yaitu klasifikasi, ialah unsur penyusun yang didasarkan pada kelompok menurut suatu kaidah atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Struktur ketiga adalah bagian deskripsi, bagian ini berisi gambaran atau penjelasan tentang suatu objek atau topik yang dibahas dalam teks tersebut.

Berdasarkan struktur teks deskripsi tersebut, pemelajar BIPA akan mendapatkan pemahaman mengenai kearifan lokal kota Kudus yang digambarkan secara detail melalui teks deskripsi yaitu melalui identifikasi, klasifikasi, dan juga terdapat deskripsi bagian yang akan menjelaskan dengan rinci tiap bagian dari topik yang dibahas. Pemelajar juga seolah-olah dapat melihat, merasakan dengan penggambaran objek melalui teks deskripsi

### **Bentuk Teks Deskripsi Berbasis Kearifan Lokal Karya Siswa SMP**

Berikut adalah salah satu teks deskripsi yang dapat digunakan sebagai bahan bacaan pemelajar BIPA:

‘Museum Jenang Kudus’

Museum Jenang Kudus adalah museum yang pertama kali dibangun di kota Kudus Jawa Tengah. Museum jenang ini berada di Jalan Sunan Muria Nomor 33 Glantengan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Museum jenang ini didirikan oleh perusahaan Mubarokfood.

Di Museum jenang ini terdapat foto generasi pertama pendiri perusahaan

jenang, Mabruhi Alawiyah (1930-1940) dilanjutkan foto generasi kedua Sohib Mabruhi-Istifaiyah (1940-1992) dan foto generasi ketiga Muhammad Hilmi-Nujumul Laili (1992-sekarang). Digambarkan pula melalui beberapa patung proses pembuatan jenang, perlengkapan yang digunakan dari masa kemasa, dan terdapat desain bangunan yang menarik yaitu dinding yang terbuat dari batok kelapa, serta tembok pagar yang dibuat dari batu bata merah bergaya kerajaan Jawa kuno dilengkapi dengan replika bangunan Menara Kudus dan terdapat juga foto Bupati dari masa kemasa, rumah adat Kudus, stasiun kereta api tahun 1936, Gedung Teater era 1929, kantor polisi tahun 1928, alun-alun Kudus tahun 1926, Omah Kapal saat masih utuh, hingga galeri batik.

Dengan adanya museum jenang, para pengunjung dapat mengetahui proses pembuatan jenang. Tempat ini menjadi salah satu destinasi wisata serta pusat oleh-oleh makanan ringan khas kota Kudus.

Teks di atas dapat digolongkan ke dalam teks deskripsi karena penyusunannya sesuai dengan struktur pembangun teks deskripsi. Melalui teks tersebut pemelajar BIPA mampu memahami kearifan lokal kota Kudus yaitu makanan tradisional berupa jenang. Dengan bantuan pengajar dijelaskan mengenai pengertian dari makanan jenang.

### **Strategi Penyajian dalam Pembelajaran**

Materi yang diperlukan oleh pemelajar asing dalam mempelajari bahasa Indonesia secara umum (standar) adalah menulis (*writing*), membaca (*reading*), berbicara (*speaking*), dan mendengarkan

(*listening*) (Widyastuti, 2017). Penguasaan bahasa yang ideal harus mencakupi keempat jenis kemampuan berbahasa tersebut.

Menurut Iskandarwassid (2011) terdapat strategi pembelajaran dalam pengajaran keterampilan membaca. Keterampilan membaca dapat dicapai dengan cara banyak membaca beragam wacana guna meningkatkan kemampuan membacanya dan memperluas pengetahuan kosakata bahasa target.

Strategi yang dapat digunakan dalam menerapkan pembelajaran melalui teks deskripsi ini yaitu pengajar menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran agar pemelajar benar-benar memahami apa yang terdapat dalam bacaan. Pada mulanya pengajar membacakan bahan atau materi bacaan yang diambilkan dari salah satu teks deskripsi. Bahan yang dimaksud adalah teks deskripsi karangan siswa SMP yang di dalamnya memuat unsur kearifan lokal kota Kudus. Pada saat membaca teks karangan tersebut pemelajar diminta untuk menulis berbagai kosakata yang dianggap sebagai kata-kata sulit atau kata-kata asing untuk didiskusikan bersama-sama. Melalui cara ini, pemelajar diharapkan merasa nyaman dalam belajar dan semakin semangat dalam menggali materi yang dibutuhkan.

## **SIMPULAN & SARAN**

### **Simpulan**

Teks deskripsi dengan muatan kearifan lokal mampu memberikan pengetahuan mengenai budaya lokal yang ada di suatu daerah. Pemelajar BIPA akan mendapatkan pemahaman mengenai kearifan lokal kota Kudus yang

digambarkan secara detail melalui teks deskripsi yaitu melalui identifikasi, klasifikasi, dan juga terdapat deskripsi bagian yang akan menjelaskan dengan rinci tiap bagian dari topik yang dibahas.

### **Saran**

Peneliti memberikan saran kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian pengembangan terkait dengan teks bacaan menggunakan teks deskripsi yang berbasis kearifan lokal

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alfian, Magdalia. 2013. *Potensi Kearifan Lokal dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter Bangsa*. Jurnal International Conference on Indonesian Studies, 425-435.
- Hermaditoyo, Stanislaus. 2018. *Teks Deskriptif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio. 10 (2): 137-273.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Muliastuti, Liliana. 2017. *Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing: Acuan Teori dan Pendekatan Pengajaran*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Prawisti, Dian Nur. 2012. Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Karangan Siswa Kelas VII SMP N 2 Depok (*Skripsi*). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suyitno, Imam. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) Berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan Belajar*. Jurnal Wacana. 9 (1): 62-78.
- Widyastuti, Hesti. 2017. Pemanfaatan Tradisi Lisan untuk Pengajaran BIPA. *Prosiding PIBSI XXXIX*, 1151-1165.